

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)**

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018)

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
Universitas Ahmad Dahlan  
Yogyakarta



Disusun Oleh:  
Mirfaqotul Chauro'  
NIM: 1600012171

**PRODI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA  
2020**

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018)

Diajukan Oleh

Mirfaqotul Chauro'  
NIM: 1600012171



Dosen Pembimbing Skripsi,

Rintan Nuzul Ainy, S.E., M.Sc

Tanggal disetujui: 22 Juli 2020

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)**

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018)

Diajukan Oleh

Mirfaqotul Chauro'

NIM: 1600012171

Skripsi ini telah dipertahankan dan disahkan di depan  
dewan penguji Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta  
Tanggal 13 Agustus 2020  
yang terdiri dari:

Rohmad Yuliantoro Catur Wibowo, S.E., M.Sc.

Ketua

Rintan Nuzul Ainy, S.E., M.Sc.

Anggota

Andreas Vernando, S.E., M.Sc.

Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Ahmad Dahlan

Dr. Salamatus Asakdiyah, M.Si.

NIP. 196205021987032001

## Pernyataan


Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2018)”**

ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan hal-hal tersebut diatas yakni mengakui karya orang lain seolah-olah sebagai karya saya sendiri, maka dengan ini saya menyatakan menarik skripsi saya, selanjutnya ijazah dan gelar yang telah saya terima dari universitas saya nyatakan gugur.

Yogyakarta, 13 Agustus 2020

Yang menyatakan



Mirfaqotul Chauro

Saksi 1, Ketua TimPenguji

Rohmad Yuliantoro Catur Wibowo, S.E., M.Sc

Saksi 2, Anggota Tim Penguji

Saksi 3, Anggota TimPenguji

Rintan Nuzul Ainy, S.E., M.Sc.

Andreas Vernando, S.E., M.Sc

## *MOTTO*

*“Berdoalah karena segala sesuatu didunia ini tidak akan pergi kepada Allah dan kembali lagi, kecuali do’a”.- penulis*

*“ Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, aka (jawablah), bahwasannya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo’a apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran”- QS. Al-Baqarah :186*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmatnya dan hidayah-nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018 )” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muchlas, M.T. selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan.
2. Ibu Dr. Salamatus Asakdiyah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan.
3. Ibu Tina Sulistyani S.E., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan.
4. Bapak Sumaryanto, S.E., M.Si., Akt., C.A. selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan.
5. Ibu Rintan Nuzul Ainy, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Rohmad Yuliantoro C.W., S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah berkenan memberikan bimbingan akademik selama masa perkuliahan di Universitas Ahmad Dahlan.

7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Biro Akademik dan Administrasi, serta Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan atas seluruh fasilitas dan pelayanan yang telah diberikan kepada penulis pada masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua saya yang sangat penulis cintai dan sayangi. Bapak Agus Maskun dan Ibu Iklimah terimakasih sudah menjadi penyemangat dan terimakasih untuk semua do'a, dukungan, motivasi, dan nasehat yang tidak pernah putus diberikan kepada penulis, semoga penulis dapat membalas perjuangan beliau.
10. Adik-adik yang sangat penulis cintai dan sayangi, Fina Mafiyatur Rosyidah, Maulana Gibran Arizki, Aqila Syahsyada Aina terimakasih untuk semua doa dan segala bentuk semangat yang diberikan kepada penulis.
11. Isnani Marwa dan Rizqi Maulida sahabat saya dari P2K sampai lulus yang selalu menjadi penyemangat, selalu memberikan motivasi, dukungan dalam segala hal termasuk skripsi ini, terimakasih sudah menjadi keluarga terbaik selama di Jogja.
12. Sahabat saya (Rima, Pipit, Ilma, Jijah, Wati, Rifkotul, Rosi, Vivi, Julys, Wulan, Bening, musdalifah, Shopia, Nofa, Paslin, Eva, Nilam, Nungki, Nadya, Anggun dan seluruh teman-teman BEM FEB 2018) yang selalu menyemangati satu sama lain untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman, kakak tingkat, adik tingkat, seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Demikian semoga semua pihak yang penulis sebutkan atau tidak penulis sebutkan diberi pahala berlimpah oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga hasil penulisan ini dapat memberikan manfaat. Aamiin ya Robbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta,.....

Penulis,

Mirfaqotul Chauro

1600012171



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan terhadap pengungkapan CSR di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Variabel Independen yang diuji dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba Akrua, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* sedangkan CSR sebagai variabel dependen. Sampel penelitian ini terdiri dari 18 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki informasi mengenai laporan tahunan perusahaan pada tahun 2013-2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diperoleh kemudian diuji dengan menggunakan analisis regresi data panel pada tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian mendefinisikan bahwa manajemen laba, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility* (CSR), manajemen laba, Profitabilitas, Likuiditas, leverage

## ***ABSTRACT***

This study aims to determine the effect of Earnings Management and Cash Performance on CSR disclosure in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2018. The independent variables tested in this study are Accrual Earnings Management, Profitability, Liquidity, and Leverage, while CSR is the dependent variable. The sample of this study consisted of 18 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and had information about the company's annual reports in 2013-2018. The sample selection was carried out using purposive sampling method. The data used is secondary data, obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data obtained were then tested using panel data regression analysis at a significance level of 5%. The test results define that earnings management, profitability, liquidity, and leverage have no effect on CSR disclosure in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**Keywords:** Corporate Social Responsibility (CSR), earnings management, profitability, liquidity, leverage

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Seperti yang masyarakat ketahui *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) merupakan suatu pertanggungjawaban yang diberikan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para *stakeholder* baik internal maupun eksternal. CSR juga merupakan bagian dari perusahaan untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan kepentingan perusahaan saja tetapi bertanggungjawab untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan sosialnya. Di Indonesia pelaksanaan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah diatur oleh UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dalam pasal 74 menyebutkan bahwa :

*“ Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.”*

Dalam hal ini pengungkapan CSR di suatu perusahaan menjadi topik hangat pembicaraan di dunia bisnis. Kesadaran perusahaan akan betapa pentingnya penerapan CSR dilakukan demi memenuhi kebutuhan para *Stakeholder*. Sehubungan dengan laporan tahunan, laporan tersebut dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana kinerja perusahaan dalam satu periode tertentu. Menurut Aryani (2012) dalam Yasa (2013) setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja keuangannya, karena berharap dengan kinerja keuangan yang baik maka nilai perusahaan akan meningkat sehingga akan diminati oleh investor. CSR juga erat kaitannya dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik maka akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham begitu pula sebaliknya sehingga berdampak baik pada kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR (Almilia dan Wijayanto, 2003) dalam (Oktariani dan Mimba, 2014).

Adanya pelaporan CSR disuatu perusahaan memunculkan pertimbangan terhadap biaya yang dikeluarkan untuk menerapkan CSR. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih lebih memperhatikan sisi keuangan dibandingkan dengan sisi non keuangan sehingga dalam hal ini mulai terdengar adanya modus atau tujuan tertentu dari tanggung jawab sosial perusahaan itu sendiri (Yasa, 2013). Semakin tinggi tingkat persaingan di suatu perusahaan maka berbagai cara akan dilakukan demi memperbaiki kualitas dan citra nama suatu perusahaan. Salah satunya dengan penerapan CSR, karena dengan penerapan CSR disuatu perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan khususnya di mata investor, maka berbagai cara untuk pengungkapan CSR pun dilaksanakan. Adanya tujuan lain dibalik pelaksanaan tanggung jawab sosial telah diteliti oleh Handajani, Sutrisno, dan Chandrarin (2010) dalam Irmadariyani (2014) yang memberikan hasil pada penelitiannya bahwa seorang manajer oportunistik yang melakukan manipulasi laba akrual akan menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) sebagai salah satu strateginya untuk menjaga hubungan dengan *stakeholder*.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan pemahaman mengenai variabel manajemen laba dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan GRI (*Global Reporting Initiative*) sebagai standar dalam pengukuran pengungkapan tanggung jawab sosial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, peneliti melakukan studi penelitian dengan menambah objek dan variabel yang berbeda yaitu variabel kinerja keuangan serta objek yang digunakan yaitu perusahaan pertambangan. Judul dalam penelitian ini yaitu: **“Pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia”**.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder. Maka metode yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data/informasi kemudian mempelajari dokumen tersebut berupa laporan tahunan, dengan teknik pengambilan data yaitu mengakses website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data penelitian yang telah diperoleh kemudian dimasukkan kedalam tabel variabel penelitian. Setelah itu data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan bantuan Eviews untuk memperoleh hasil pengujian hipotesis. Data penelitian ini merupakan data perusahaan tambang yang mencakup periode 2013-2018 yang dilihat cukup mewakili kondisi perusahaan di Indonesia yang mana perusahaan tambang merupakan perusahaan yang diwajibkan untuk menerapkan CSR. Alasan menggunakan data Bursa Efek Indonesia karena bursa tersebut besar dan dapat mempresentasikan kondisi bisnis di Indonesia

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Pengaruh Manajemen Laba terhadap CSR**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi manajemen laba yaitu sebesar  $0,7526 > 0,05$  hal ini membuktikan bahwa variabel Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap CSR. Hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa variabel Manajemen Laba berpengaruh terhadap CSR ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Sunarsih (2017) yang menemukan bukti bahwa variabel manajemen laba tidak berpengaruh terhadap CSR.

Temuan tidak adanya pengaruh manajemen laba tidak mendukung logika yang menyatakan bahwa penerapan CSR dapat mendeteksi praktik manajemen laba yang dilakukan di perusahaan, karena semakin tinggi manajemen laba yang dilakukan maka akan dilakukan berbagai macam cara untuk menutupi praktik tersebut salah satunya dengan

penerapan CSR di perusahaan, karena dengan penerapan CSR citra perusahaan akan lebih baik. Dalam hal ini manajemen laba tidak mempengaruhi pengungkapan CSR yang dilakukan, karena penerapan CSR di Indonesia sudah diatur oleh undang-undang sehingga setiap perusahaan yang masuk dalam kriteria yang tercantum didalam undang-undang wajib untuk menerapkan CSR di laporan tahunan perusahaan. Hal ini mengakibatkan praktik manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang menjadi objek dalam penelitian ini sulit terdeteksi karena perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang diwajibkan oleh undang-undang untuk menerapkan CSR. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Sunarsih (2017) yang menemukan bukti bahwa variabel manajemen laba tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

### **3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap CSR**

Dari hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikan ROA yaitu sebesar  $0,8846 > 0,05$  hal ini membuktikan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR. Hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap CSR ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Purwanto (2011) yang menemukan bukti bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR.

Temuan tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap CSR tidak mendukung logika teori yang menyatakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba perusahaan sehingga mampu untuk melakukan kegiatan CSR untuk menabuh citra baik bagi *stakeholder*. Dalam hal ini ROA yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja keuangan baik, sehingga ROA yang tinggi tidak mendorong perusahaan untuk melakukan CSR sebagai cara untuk meningkatkan citra karena dengan kinerja keuangan yang baik sudah menambah citra perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Purwanto (2011) yang

menemukan bukti bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

### **3.3 Pengaruh Likuiditas terhadap CSR**

Dari hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi rasio lancar yaitu sebesar  $0,2171 > 0,05$  hal ini membuktikan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap CSR. hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap CSR ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Ekowati dan Prasetyono, (2014) yang menemukan bukti bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap CSR.

Temuan tidak adanya pengaruh likuiditas tidak mendukung logika teori yang menyatakan bahwa likuiditas yang tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek sehingga mampu untuk melakukan kegiatan CSR untuk menambah citra. Dalam hal ini Rasio lancar yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan baik, sehingga rasio lancar yang tinggi tidak mendorong perusahaan untuk melakukan CSR sebagai cara untuk meningkatkan citra karena dengan kinerja keuangan yang baik sudah menambah citra perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Ekowati dan Prasetyono, (2014) yang membuktikan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

### **3.4 Pengaruh *Leverage* terhadap CSR**

Dari hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikan *debet ratio* yaitu sebesar  $0,9929 > 0,05$  hal ini membuktikan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap CSR. Hipotesis empat (H4) yang menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap CSR ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Sari (2012) yang menemukan bukti bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap CSR.

Temuan tidak adanya pengaruh *leverage* terhadap CSR tidak mendukung logika teori yang menyatakan *leverage* yang tinggi menunjukkan hutang perusahaan tinggi sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan mengakibatkan citra perusahaan kurang baik bagi para *stakeholder*, maka perusahaan perlu melakukan kegiatan CSR untuk menambah citra baik perusahaan. Dalam hal ini tinggi rendahnya tingkat *debt ratio* suatu perusahaan tidak mendorong pelaksanaan kegiatan CSR, karena pelaksanaan kegiatan CSR pada perusahaan pertambangan sudah diwajibkan oleh undang-undang sehingga penerapan CSR disuatu perusahaan bukan lagi sebagai cara untuk menambah citra baik perusahaan melainkan dilaksanakan karena suatu kewajiban. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Sari (2012) yang menemukan bukti bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan analisis pembahasan dengan menggunakan regresi linier data panel maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan tambang yang terdaftar di BEI.
2. Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan tambang yang terdaftar di BEI.
3. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan tambang yang terdaftar di BEI.
4. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan tabang yang terdaftar di BEI.



## **4.2 Keterbatasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Sedikitnya jumlah perusahaan tambang yang melaporkan laporan tahunan yang memuat variabel yang diinginkan.
2. Perbedaan mata uang yang digunakan dalam laporan tahunan perusahaan pertambangan membuat semakin sedikit perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

## **4.3 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah objek penelitian bisa dikembangkan bukan hanya sektor pertambangan. Cobalah menggunakan perusahaan pada sektor lain seperti sektor manufaktur atau industri karena sektor tersebut belum ditur oleh undang-undang untuk mewajibkan menerapkan CSR.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS* (9th ed.). Semarang: badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsoro, D., & Hartomo, A. B. (2016). Keberadaan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Financial Distress Terhadap Earnings Management. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 91. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.507>
- Indriantoro, Nur dan Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis* (pertama). Yogyakarta.
- Irmadariyani, R., Ekonomi, F., & Jember, U. N. (2014). *Perbedaan tingkat pengungkapan*. 1–22.
- Lilis Ekowati, Prasetyono, A. W. (2014). Pengaruh profitabilitas, Likuiditas, Growth, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012). *Universitas Trunojoyo Madura*, 1–14.
- Mahmudi. (2016). *akuntansi sektor publik* (revisi; Mahmudi, ed.). Yogyakarta: UII Press Yogyakarta (Anggota IKAPI) Jl.Cik Di Tirto No.1, Yogyakarta-55223 Tel. (0274) 547865 (Hotline): Fax. (0274) 547864.
- Mirdah, A. (2014). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2), 133–141. <https://doi.org/10.15294/jda.v6i2.3252>
- Oktariani, N., & Mimba, N. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(3), 402–418.
- Plewa Franklin, Jr. Friedlob, G. T. (2003). *Labas Atas Investasi (ROI) dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Prasetya, P., & Gayatri, G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(1), 511–538.
- Purwanto, A. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 8(1), 12–29.
- Sari, R. A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1002>
- Sulistiawan, Dedhy, Januarsi, Y. dan A. L. (2011). *Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi* (S. Agung, ed.). Jakarta: Edward Tanujaya.
- Sunarsih. (2017). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan mekanisme *Corporate Governance* sebagai variabel Moderasi pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), 33-48.
- Susilaningrum, C. (2016). Pengaruh Return on Assets, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. *Profita*, 8(1), 1–17.
- Utama, S. (2014). *Manajemen laba dan pengungkapan*. 1–28.
- Yamin, S. (2011). *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda Aplikasi dengan Software*

*SPSS, Eviews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*. Jakarta, Salemba Empat.

Yasa, G. (2013). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN* I Nyoman Swastika Yoga Sindhudiptha 1. 2, 388–405.

Yusnita, H., Akuntansi, M., Pancasila, U., & Selatan, J. (2015). *Riil Terhadap Kinerja Perusahaan*. 03(1), 1–16.

